

MAKNA PORNOGRAFI PADA LIRIK LAGU “DESPACITO” (STUDI SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

Yeni Mirna¹, Silviana Purwanti², Sabiruddin³

ABSTRAK

Artikel ini berisi tentang Makna Pornografi pada lirik Lagu “Despacito” (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure) metode semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Saussure. Dalam teori Saussure dijelaskan bahwa tanda memiliki unsur yang saling berhubungan yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Proses penelitian ini menghubungkan antara lirik lagu dan kehidupan yang sebenarnya. Hasil dari penelitian ini dari lirik lagu ‘despacito) yang dipopulerkan oleh Luis Fonsi Daddy Yankee dan Justin Bieber yang memiliki makna yang saling berkaitan mengandung pesan pornografi, karena didalamnya terdapat banyak kata-kata yang sifatnya sangat kontroversi yang menarik banyak orang bagi pendengar musik. Lirik yang sangat pornografi berisi konten ajakan hubungan seksual. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure. Model teori Saussure lebih memfokuskan perhatian langsung dari tanda itu sendiri seperti batasan-batasan tentang pornografi menurut pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2008 dan Undang-Undang Pornografi (UUP). Dalam penelitian terhadap lirik lagu “despacito” peneliti membuat interpretatif dengan membagi keseluruhan lirik lagu yang mengandung pornografi menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Saussure

Kata Kunci: *Despacito*, Semiotika Ferdinand de Saussure, Pornografi

Pendahuluan

Otoritas Malaysia melarang penyiaran lagu *despacito* di radio dan televisi negara setelah para kritikus di negara berpenduduk mayoritas muslim banyak mengeluhkan liriknya yang melanggar kesopanan. Larangan itu diumumkan di Radio Televisyen Malaysia (RTM) yang dimiliki oleh pemerintah Salleh Said Karuak, Menteri Komunikasi dan Multimedia, namun lagu *despacito* masih bisa diputar di stasiun-stasiun swasta dan platform dalam jaringan online. Dengan demikian, RTM tidak akan menayangkan lagu *despacito* lagi di stasiun televisi dan di stasiun radionya dengan segera (Menteri Salleh Said Karuak) dan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: yenimirna060196@gmail.com

² Dosen Pengajar dan Pembimbing I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Pengajar dan Pembimbing II, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

menambahkan bahwa keputusan tersebut diambil atas pengaduan dari masyarakat. Malaysia Larang Radio dan Televisi Negara Siarkan Lagu “Despacito”. (www.Kompas.com diakses tanggal 13 Februari 2018)

Maraknya lagu bernuansa vulgar membawa efek buruk terhadap kalangan anak muda. Orang tua diminta aktif dalam memproteksi pengaruh buruk yang ditimbulkan lagu-lagu tersebut. Keluarga maupun sekolah tidak boleh menganggap mudah, dampak negatif yang terdapat dalam lirik lagu. Pesan itu disampaikan oleh Netty Heryawan Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Jawa Barat. Ia mengungkapkan, bila diartikan ke dalam bahasa Indonesia, makna lagu-lagunya syarat akan pornografi. Netty menegaskan bahwa tontonan sangat mempengaruhi pola pikir, gaya hidup, bahkan sikap dan perilaku mereka. Tidak terkecuali lagu bernuansa vulgar, tidak menutup kemungkinan dapat menjadi pemicu khususnya bagi anak dibawah umur yang dalam masa pubertas, untuk mencoba meniru apa yang disimaknya dan berperilaku menyimpang. Ketika Bu Gubernur Resah dengan Lagu Despacito dan Ed Sheeran. (www.Jambi-independent.com diakses tanggal 13 Februari 2018)

Berikut adalah penggalan lirik lagu “despacito” yang dinyanyikan oleh Luis Fonsi dan Justin Bieber:

*Coming over in my direction
So thankful for that ,it's such a blésisin, yeah
Turn every situation into heaven, yeah
Oh, you are
My sunrise on the darkest day
Got me feelin some kind of way
Make me wanna savor every moment slowly, slowly
You fit me, tailor made love, how you put it on
Got the only key, know to turn it on
The way you nibble on my ear, the only words I wanna hear
Baby, take it slow so we can last long
Oh, tu, tu eres el iman y yo soy el metal
Me voy arcando y voy Armando el plan
Solo con pensarlo se acelera el pulso
Oh yeah
Ya, ya me esta gustando mas de lo normal
Todos mis sentidos van pidiendo mas
Esto hay que temarlo sin ningun apuro
Despacito
quiero respirar tu cuello despacito
deja que te diga cosas al oido
para que te acuerdes si no estas conmigo
despacito
quiero desnudarte a besos despacito
firmo en las paredes de tu laberinto*

*y hacer de tu cuerpo todo un manuscrito
sube, sube, sube, sube
Quiero ver bailar tu pelo
Quiero ser tu ritmo
Que le enseñes a mi boca
Tus lugares favoritos
Dejame sobrepasar tus zonas de peligro
Hasta provocar tus gritos
Y que olvides tu apellido
Despacito
This is how we do it down in Puerto rico
I just wanna hear you screaming ‘ay bendito’
I can move forever cuando este contigo
Bailalo*

sumber: www.Tribunnews.com diakses tanggal 13 Februari 2018

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan sebagai sebuah bentuk kajian semiotika, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “ makna apa yang terkandung dalam lirik lagu “Despacito” yang dipopulerkan oleh Luis Fonsi dan Justin Bieber didalam semiotika Ferdinand de Saussure?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah untuk mengetahui makna pesan yang disampaikan dibalik lirik lagu “Despacito” yang dipopulerkan oleh Luis Fonsi dan Justin Bieber.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan penelitian ilmu komunikasi khususnya pada kajian analisis semiotika komunikasi berupa lirik lagu dengan pendekatan semiotika.

Manfaat Praktis

Penelitian ini di lakukan oleh peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan masyarakat yang mendengarkan musik atau lirik lagu tersebut sehingga memberikan informasi tertentu pada makna pesan yang disampaikan lirik lagu tersebut.

Kerangka Dasar Teori

Teori Semiotika Ferdinand de Saussure

Saussure mendefinisikan semiotika (semiotics) di dalam Course in General Linguistics, sebagai ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial (Fiske, 1990:15). Dalam hal ini, Saussure berbicara mengenai

konvensi sosial (social convention) yang mengatur penggunaan tanda secara sosial, yaitu pemilihan, pengombinasiaan dan penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu, sehingga mempunyai makna dan nilai sosial. Pendekatan semiotika menurut Ferdinand De Saussure mengembangkan dasar-dasar teori linguistik umum. Kekhasan teorinya terletak pada kenyataan. Dia menganggap bahasa sebagai sistem tanda. Menurut Saussure tanda-tanda, khususnya tanda-tanda kebahasaan, setidaknya memiliki dua buah karakteristik primordial, yaitu bersifat linier dan arbitrer (Budiman, 1999: 38).

Definisi Pornografi

Secara etimologi pornografi berasal dari dua suku kata yakni pornos dan grafi. Pornos artinya sebuah perbuatan yang asusila (dalam hal yang berhubungan dengan seksual), atau perbuatan yang tidak senonoh atau cabul. Sedangkan grafi adalah gambar atau tulisan yang dalam arti luas termasuk benda-benda patung, yang isi atau artinya menunjukkan atau menggambarkan sesuatu yang bersifat asusila atau menyerang rasa kesusilaan masyarakat (Adami Chazawi, 2005: 22).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif interpretatif. Data kualitatif merupakan wujud dari kata-kata dari pada angka, senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu sosial tertentu terutama ilmu komunikasi.

Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang diambil oleh peneliti dalam penelitian adalah untuk menganalisis makna pada lirik lagu despacito dengan menggunakan teori semiotika Saussure yakni penanda dan petanda. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah isi lirik lagu atau makna yang terkandung dalam lagu despacito oleh Luis Fonsi dan Justin Bieber. Jadi, dalam penelitian ini akan menjadi penanda (signifier) adalah lirik lagu despacito, petandanya (signified) merupakan hasil dari pemaknaan lirik lagu tersebut. Menurut UUP pornografi dapat diberi batasan tindak pidana pornografi adalah perbuatan dengan segala bentuk dan caranya mengenai dan berhubungan dengan gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui bentuk media komunikasi dan pertunjukan dimuka umum yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat yang dirumuskan dalam UUP dan diancam pidana bagi siapa yang melakukan perbuatan tersebut.(Adami Chazawi, 2009)

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah interpretatif kualitatif. Interpretatif berarti mencari makna sedangkan data kualitatif (data yang tidak terdiri dari angka-angka) melainkan berupa pesan-pesan melalui teks atau tulisan. Mengingat makna adalah studi kajian dari analisis semiotika yang pada dasarnya bersifat kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Tahapan analisis pengumpulan data penelitian adalah sebagai Mengapresiasikan obyek penelitian sebagai langkah awal dalam memahami lirik lagu secara awam yaitu dengan mengikuti alur cerita lirik lagu secara fokus sehingga mengerti pesan apa yang akan disampaikan pencipta lagu pada audien. Membedah objek penelitian dalam hal ini adalah lirik lagu secara keseluruhan menjadi perbait untuk mencermati tanda-tanda mana yang digunakan oleh pencipta lagu dalam menyampaikan pesan pada objek penelitian. Menafsirkan arti tanda-tanda tersebut dari sudut pandang peneliti dengan analisis semiotika yang mengungkap signifier dan signified. Mengkombinasi temuan tanda-tanda tersebut dengan menganalisis situasi dan kondisi sosial ketika lagu tersebut diciptakan.

Teknik Analisis Data

Penelitian analisis data akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya perbait di analisis dengan menggunakan teori semiotika dari Saussure. Teori Saussure lebih memperhatikan atau terfokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal kata-kata) berhubungan dengan objek penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Gambaran Umum Tentang Penelitian

Lagu yang diteliti adalah lirik lagu yang berjudul “despacito”, lagu ini terdapat dalam single kedua, lagu ini termasuk versi remix. Seperti yang sudah tertulis di atas bahwa lagu-lagu dalam single kedua ini terdapat makna yang ingin disampaikan yaitu makna pornografi dalam lirik lagu tersebut. Peneliti akan menganalisis lirik lagu menggunakan teori semiotika dari Saaussure. Peneliti menemukan bahasa yang mengandung makna pornografi dari hasil temuan ini dimulai dari bahasa yang pertama yaitu:

Aspek Penanda (signifier)	Aspek Petanda (signified)
Despacito	Jangan paksa dirimu untuk cepat-cepat melupakan dulu saat berkenalan pelan-pelan untuk mencintai dan cinta bisa tumbuh pelan-pelan dalam suatu kebersamaan
Pelan-pelan	

Pelan-pelan yang diartikan disini mengandung makna untuk mengajak seorang melakukan hubungan seksual supaya bisa menikmati apa yang dirasakan secara bersama dengan lawan jenisnya secara pelan, kata pelan-pelan disini juga menjelaskan hubungan seksual yang awalnya dilakukan harus bertahap agar tidak terburu-buru. Menurut Djajasudarma, adalah makna yang menyangkut hubungan intra bahasa atau makna yang muncul sebagai akibat fungsinya sebuah kata dalam

kalimat (1993:13). Temuan hasil kedua dari lirik lagu yang mengandung pornografi yaitu:

Aspek Penanda (signifier)	Aspek Petanda (signified)
Quiero respirar tu cuello despacito Aku ingin bernapas dilehermu pelan-pelan	Pelan-pelan bernapas disekitar leher seakan-akan ingin melakukan sesuatu yang akan memulai hubungan seksual

Aku ingin bernapas dilehermu pelan-pelan sangat jelas sekali mengandung ajakan yang bersifat pornografi, hal ini jelas sekali melanggar pasal 20 ayat 1 SPS, berisi lagu atau liriknya bermuatan seks.

Temuan hasil ketiga dari lirik lagu yang mengandung pornografi yaitu:

Aspek Penanda (signifier)	Aspek Petanda (signified)
Quiero desnudarte a besos despacito Aku ingin melepas pakaianmu secara perlahan sambil menciummu	Lirik pada bagian ini sangat jelas adanya aktivitas untuk melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis dengan membisikkan dan membujuk untuk membuka pakaian pasangannya lalu menciumnya

Ini jelas menyebutkan pesan makna pornografi aku ingin melepas pakaianmu secara perlahan sambil menciummu yang dalam bahasa lisan mengambil bentuk sebagai citra bunyi citra akustik (sound image) atau kesan mental dari suatu yang bersifat verbal atau visual seperti tulisan, suara, atau benda. Substansi signifier senantiasa bersifat material, yaitu bunyi, objek, imaji, hakikat signifier adalah murni sebagai sebuah relatum yang pembatasannya tidak mungkin dilepaskan dari signified. Temuan hasil keempat dari lirik lagu yang mengandung pornografi yaitu:

Aspek Penanda (signifier)	Aspek Petanda (signified)
Firmo en las paredes de tu laberinto Memasuki dinding labirinmu	Lirik lagu ini mempunyai makna yang berarti mengarah ke makna ucapan alat kelamin wanita

Memasuki dinding labirinmu berarti penggambaran tingkah laku secara erotis melalui tulisan sebagai bahan bacaan yang dengan sengaja dan semata dirancang untuk membangkitkan nafsu dalam seks. Hal ini tidak terlepas dari undang-undang no. 44 tahun 2008 tentang pornografi yaitu bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi yang memuat eksploitasi seksual yang

melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat. Temuan hasil kelima dari lirik lagu yang mengandung pornografi yaitu:

Aspek Penanda (signifier)	Aspek Petanda (signified)
Y hacer de tu cuerpo todo un manuscrito Dan membuat tanda diseluruh tubuhmu	Makna pada lirik ini seakan secara sengaja membuat tanda atau bekas berhubungan tujuannya agar pasangannya mengingat kebersamaan yang di lalui bersama

Bait pada lirik lagu ini yaitu dan membuat tanda diseluruh tubuhmu berarti berkaitan dengan mengkode seseorang yang boleh atau tidak melakukan hubungan intim di awali dari hal kecil seerti berciuman bersifat semena-mena pada perbedaan yang sepenuhnya negative dan tidak dapat diperoleh di luar tuturan (kalimat yang diujarkan oleh seseorang untuk menyampaikan maksud tertentu atau merupakan bentuk komunikasi lisan seseorang kepada mitra tutur (orang yang menjadi sasaran sekaligus lawan bicaranya) dalam kehidupan sehari-hari. Temuan hasil keenam dari lirik lagu yang mengandung pornografi yaitu:

Aspek Penanda (signifier)	Aspek Petanda (signified)
Que le ensenes a mi boca Aku ingin kau mengajar mulutku	Lirik ini mengandung ajakan untuk melakukan hubungan kecil seperti berciuman atau pertemuan antara bibir lawan pasangannya

Pengungkapan makna di dalam bait ke enam ini sangat terlihat jelas adanya makna pornografi. Hal ini bisa saja dikaitkan bahwa dari segi budaya Eropa dan Asia memang sangat jauh berbeda, dilihat dari segi budaya Eropa memiliki pasangan dan melakukan hubungan di luar batas memang sangat biasa, sedangkan di Indonesia sangat memegang teguh aturan atau norma-norma yang berlaku bagi bangsa Indonesia, setiap orang pasti bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk hanya orang tersebutlah yang berpikir dan merespon yang mampu memberikan jawaban dan menyadari apa yang sedang dikatakan dalam berinteraksi dengan orang lain. Temuan hasil ketujuh dari lirik lagu yang mengandung pornografi yaitu:

Aspek Penanda (signifier)	Aspek Petanda (signified)
Tus lugares favoritos Bagian favoritmu	Arti dari makna favoritmu yaitu menggambarkan bahwa yang dimaksud adalah bagian alat kelamin dari pasangannya

Bagian favoritmu yaitu adalah menuju kepada pemaknaan alat kelamin secara tidak langsung pesan yang diampaikan sangat jelas bagian-bagian favorit yang disukai oleh para pria untuk melakukan adegan hubungan seksual, tindakan ini sangat melanggar peraturan P3SPS yang menyebutkan program siaran yang memuat atau menampilkan kata-kata cabul. Temuan hasil kedelapan dari lirik lagu yang mengandung pornografi yaitu:

Aspek Penanda (signifier)	Aspek Petanda (signified)
Dejame sobrepasar tus zonas de peligro Biarkan aku melewati zona berbahayamu	Makna pada bagian lirik ini sudah pasti mengajak pasangannya untuk berhubungan intim atau berhubungan seksual dengan mengucapkan kata rayuan agar membiarkan pasangannya melakukan hal tersebut

Biarkan aku melewati zona berbahayamu makna pesan yang dimaksud adalah zona sensitif wanita ada beberapa bagian tubuh yang berpotensi membangkitkan gairah seksual bila disentuh Karena dipenuhi oleh begitu banak ujung saraf. Pertama bagian bibir, hampir semua orang setuju bahwa bibir adalah bagian tubuh paling sensitive, saat bercengkrama dengan pasangan pasti bibirlah yang dijadikan senjata sekaligus sasaran untuk memanaskan suasana dimulai dari ciuman lembut, sensual, hingga penuh gairah. Temuan hasil kedelapan dari lirik lagu yang mengandung pornografi yaitu:

Aspek Penanda (signifier)	Aspek Petanda (signified)
Hasta provocar tus gritos Hingga aku membuatmu berteriak	Makna lirik lagu ini mengandung pesan pornografi dengan mengajak pasangan berteriak hal ini bisa mengarah ke ekspresi suara

Ekspresi suara sebenarnya juga merupakan bentuk komunikasi seksual non verbal. Dengan suara itu pasangan dapat mengetahui bahwa suatu reaksi seksual sedang terjadi. Salah satunya seperti merasa setara yang di maksud disini yaitu perbedaan pada wanita dalam mengekspresikan reaksi seksual tampaknya dipengaruhi oleh faktor budaya, komunikasi dengan pasangan, dan pengetahuan seksual atau bukan faktor etnik. Faktor budaya erat kaitannya dengan perbedaan antara pria dan wanita.(Kompas.com)

Kama sutra

Perumusan pertama dari kama shastra (buku peraturan cinta) yang dikaitkan dengan Nandi pendamping Tuhan Siwa yang kemudian ditulis dan disimpan dalam bentuk kama sutra dengan bijak oleh Vatsyayana pada abad 1 sampai 6 masehi. Kama shastra adalah salah satu dari tiga teks-teks kuno yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Dua yang pertama adalah dharma shastra

(berhubungan dengan moralitas dan cara hidup) serta artha shastra (menyangkut kekayaan materi). Kama digambarkan sebagai golongan ketiga kehidupan, kama didefinisikan sebagai kenikmatan benda yang sesuai dengan panca indera pendengaran, perasaan, melihat, merasakan dan mencium dibantu oleh pikiran bersama-sama dengan jiwa (kama sutra, 1883).

Peran Komisi Penyiaran

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai sebuah lembaga independen yang pembentukannya merupakan amanah undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran berkewajiban untuk mengawal dan menjaga tujuan dari dibentuknya undang-undang tersebut. Sebagaimana disebut dalam pasal 3 yang menyebutkan bahwa penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integritas nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan mandiri serta menumbuhkan industry penyiaran Indonesia.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan melalui studi pustaka dan interpretasi mengenai ‘Makna Pornografi pada Lirik Lagu Despacito (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure). Akhirnya penulis memberikan kesimpulan seperti dijelaskan dibawah ini.

Walaupun banyak didengar secara online dan berhasil meraih posisi populer lagu despacito ini dilarang oleh pihak Otoritas Malaysia yang melarang penyiaran lagu despacito di radio dan televisi negara setelah para kritikus di negara berpenduduk mayoritas muslim banyak mengeluhkan liriknya yang melanggar kesopanan .

Larangan itu di umumkan melalui RTM (Radio Televisyen Malaysia) yang dimiliki oleh pemerintah Salleh Said Karua, Menteri Komunikasi dan Multimedia menambahkan bahwa keputusan tersebut diambil atas pengaduan dari masyarakat. Dan tidak hanya di negara Malaysia, di Indonesia KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Jawa Tengah jga melarang penyiaran lagu despacito yang begitu sangat populer dikalangan generasi muda.

Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Masyarakat sebagai penikmat musik dan lagu seharusnya mulai cerdas serta kritis untuk memilih-milih lagu yang memiliki kualitas dalam lirik lagunya. Diharapkan juga supaya mampu menerjemahkan makna-makna yang terkandung dalam sebuah lagu, dengan begitu masyarakat mempunyai pola pikir yang kritis dan maju sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi mental masyarakat khususnya di Indonesia apalagi dizaman era digital sekarang ini

apa saja bisa di akses melalui internet termasuk musik dan lagu-lagu yang bisa kita cari terjemahannya atau arti kata didalamnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti diharapkan mencari lagu yang lebih kritis lagi untuk menjadi bahan penelitian, sehingga nantinya akan menemukan gambaran makna berbeda yang terkandung dalam lirik lagunya tersebut dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa yang akan melakukan penulisan skripsi khususnya pada kajian semiotika.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Armando, Ade. 2004. Mengupas Batas Pornografi. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Indonesia.
- Budiman, Kris. 1999. Kosa Semiotika. Yogyakarta: LKiS.
- Chazawi, Adami. 2005. Tindak Pidana Mengenai Kesopanan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chazawi, Adami. 2009. Pelajaran Hukum Pidana I. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Christomy, Tommy dan Untung Yuwono. 2004. Semiotika Budaya. Jakarta: Pusat Kemasyarakatan dan Budaya UI.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. Semantik I Pengantar ke Arah Ilmu Makna. Bandung: PT. Eresco.
- Eco Umberto. 2011. Teori Semiotika (signifikasi komunikasi, teori kode serta teori produksi tanda). Bantul: Penerbit Kreasi wacana.
- Effendy, Onong Uchjana. 1994. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik. Yogyakarta: University Press.
- Fiske, John. 1990. Introduction to Communication Studies. London: Routledge.
- Jamalus, 1988. Panduan Pengajaran Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Kurniawan. 2001. Semiologi Ronald Barthes. Magelang: Yayasan Indonesia Tera.
- Liliweri, Alo. 1991. Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Piliang, Amir, Yasraf. 2012. Seniotika dan Hipersemiotika. Bandung: MATAHARI.
- Sobur, Alex. 2006. Semiotika komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. 2014. Semiotika Riset dalam Komunikasi. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS)

Undangundang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

Sumber Internet

- Arman, Dhani. 2017. Bagaimana despacito menaklukkan dunia musik.
<http://tirto.id/bagaimana-despacito-menaklukkan-dunia-musik-cted>
(diakses 26 juli 2019)
- Bombadil, Thomas. 2007. Personality and Social Psychology.
http://www.bnp.org.uk/articles/pornography_violence.html.
(diakses 13 Februari 2018)
- Jambi. Independent.co.id. 2017. Larang Lagu Despacito.
<http://www.jambi-independent.co.id/read/2017/09/17/14383/ketika-bu-gubernur-resah-dengan-lagu-despacito-dan-ed-sheeran>.(diakses 13 Februari 2018)
- Kompas.com. 2017. Malaysia Larang Lagu Radio dan Televisi Negara Siarkan Lagu “Descapito”.
<https://internasional.kompas.com/read/2017/07/20/19492401/malaysia-larang-radio-dan-televisi-negara-siarkan-lagu-despacito>. (diakses 13 Februari 2018)
- Larson, E. M. 2007. The Evil of Pornography. www.chillechurch.com.
(diakses 13 Februari 2018)
- Merdeka.com. 2017. Lagu Despacito Resmi di Larang di Putar.
<https://m.merdeka.com/jateng/makro/lagu-despacito-resmi-dilarang-diputar-1707219.html>. (diakses 13 Februari 2018)
- Mlipir. Net. Tentang Lagu dan Lirik Despacito.
https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://mlipir.net/194/lirik-dan-terjemahan-despacito.html/amp&ved=2ahUKEwj0tuHY37DaAhUFSI8KHe_y.
(diakses 13 Februari 2018)
- Priherdiyo.Endro.2017. Lagu Paling di Dengar Sepanjang Masa.
<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20170719142933-227-228880/despacito>. (diakses 13 Februari 2018)
- Ratna,Asih. 2017. Makna Sensual di Balik Lirik Lagu Despacito.
<http://m.liputan6.com/showbiz/read/3018106/makna-sensual-dibalik-lirik-lagu-despacito>. (diakses 13 Februari 2018)